

RESPONS SISWA TERHADAP LKPD BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI

Muhamad Anwar Latif¹, Ika Mustika², Reka Yuda Mahardika³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹muhamadanwarlatif@gmail.com, ²mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id,
³0426028405@stkipsiliwangi.ac.id

Abstract

Descriptive text learning is studied at the junior high school level, especially class VII, which is still not optimal because learning activities are still less popular with students and do not utilize technology so that students only use textbooks and student worksheet materials which are not interesting. This is due to limited facilities and infrastructure in schools, so learning innovation through practical and simple applications is needed. Thus, researchers tried to use LKPD assisted by image media to overcome this problem. The aim of conducting this research is to see how students respond to the use of LKPD assisted by image media in learning descriptive text. The research method used is quantitative descriptive with an instrument in the form of a questionnaire. Based on the research results, it is known that the results of the distribution of questionnaires, questions with a (+) character obtained a result of 90.6% with very good criteria and questionnaire questions with a (-) character obtained a result of 33.2 with good criteria. Thus, it can be concluded that the student response to the use of LKPD assisted by image media in learning descriptive text for class VIII students at SMP Negeri 2 Cimahi in this research is included in the very good category.

Keywords: LKPD, descriptive text, image media

Abstrak

Pembelajaran teks deskripsi dipelajari pada jenjang sekolah menengah pertama khususnya kelas VII masih belum maksimal dikarenakan kegiatan pembelajaran masih kurang diminati siswa dan belum memanfaatkan teknologi sehingga peserta didik hanya menggunakan bahan ajar buku paket dan LKPD yang tidak menarik. Hal ini disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran melalui aplikasi yang praktis serta sederhana. Dengan demikian, peneliti mencoba menggunakan LKPD berbantuan media gambar untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun tujuan melakukan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan LKPD berbantuan media gambar pada pembelajaran teks deskripsi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil sebaran angket, pertanyaan yang bersifat (+) memperoleh hasil 90,6% dengan kriteria sangat baik dan pertanyaan angket yang bersifat (-) memperoleh hasil 33,2 dengan kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan LKPD berbantuan media gambar pada pembelajaran teks deskripsi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cimahi dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: LKPD, teks deskripsi, media gambar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan hidup mandiri serta mengikuti Pendidikan selanjutnya. Peranan guru yaitu

merancang pembelajaran, mengenali tingkat pengetahuan peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan (Mustika, Latifah, dan Primandhika 2020). Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru harus bisa memberi rasa aman, nyaman dan menyenangkan untuk peserta didik agar hasil dari pembelajaran yang berbuah baik (Mahardika 2016). Melalui pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dapat diperoleh dengan menguasai keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Tarigan (2013) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menyangkut kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga diperlukan Latihan dan kemampuan khusus dalam menguasainya. Jambrohim (2009) menjelaskan bahwa menulis deskripsi merupakan suatu kegiatan seseorang “intelektual”, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, harus benar-benar menguasai bahasa, harus luas wawasannya, dan peka perasaannya.

Berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, keterampilan berbahasa termasuk aspek penting pada kurikulum 2013. Terdapat 3 aspek, yakni aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008). Keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan menulis dan berbicara bersifat produktif.

Berdasarkan kurikulum 2013, teks deskripsi adalah teks yang wajib diajarkan dalam pembelajaran. Kurangnya pemahaman siswa terhadap cara penulisan teks deskripsi meliputi struktur, isi, dan apa saja kaidah kebahasaan dalam penulisan teks deskripsi. Menurut Abduh (2018) Siswa pada umumnya sulit menemukan ide dalam pembuatan deskripsi lalu kesulitan siswa dalam pemilihan diksi juga menjadi salah satu kesulitan siswa, selain itu juga model,

media, bahan ajar, dan LKPD yang digunakan kurang menarik. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan utama penelitian ini yaitu melihat bagaimana respons siswa terhadap penggunaan LKPD berbantuan media gambar pada pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VIII.

LKPD merupakan panduan bagi peserta didik dalam memahami keterampilan proses dan konsep-konsep materi yang sedang dan akan dipelajari (Astuti, Arso, dan Wigati 2015). Celikler (2010) berpendapat bahwa LKPD menjadikan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif dan meningkatkan prestasi peserta didik. LKPD sangat berguna dan diperlukan dengan demikian proses pembelajaran diharapkan senantiasa dapat berjalan dengan baik (Mirda, Adlim, dan Mursal 2017). Tentunya, agar LKPD menarik dan memotivasi harus disajikan secara inovatif. Penelitian ini mencoba menghadirkan LKPD dengan berbantuan gambar. Menurut Asyfa, Mantalias, dan Mahardika (2019) dengan mengimplementasikan gambar pada pembelajaran berbasis teks menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih aktif, kreatif, dan inovatif karena penggunaan gambar pada pembelajaran bersifat kooperatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan metode yang menggambarkan penelitian secara natural apa adanya (Nugrahani, 2014). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui hasil angket yang berisi respons siswa terhadap LKPD pada pembelajaran teks Deskripsi kelas VIII. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cimahi yang terdiri 25 orang. Dengan instrumen penelitian berupa lembar angket. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan sebaran angket dan melakukan perhitungan perolehan data serta mendeskripsikan hasilnya. Adapun rumus perhitungan analisis data hasil respon, sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil perhitungan dengan rumus presentase dikategorikan dengan interval berikut.

1. **Kategori interval pada skor angket yang bersifat (+) analisis data:** $75\% < x \leq 100\%$ = Sangat Baik, $50\% < x \leq 75\%$ = Baik, $25\% < x \leq 50\%$ = Kurang baik, $0\% < x \leq 25\%$ = Tidak Baik.

2. **Kategori interval pada skor angket yang bersifat (-) analisis data:** $75\% < x \leq 100\%$ = Tidak Baik, $50\% < x \leq 75\%$ = Kurang Baik, $25\% < x \leq 50\%$ = Baik, $0\% < x \leq 25\%$ = Sangat baik

(Ali 2013, hlm 115)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian mengenai respons penggunaan LKPD berbantuan media Gambar pada pembelajaran teks Deskripsi yang dilakukan pada kelas VIII dengan jumlah siswa 25 orang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, penggunaan LKPD berbantuan media Gambar sangat efektif sebagai bahan evaluasi LKPD. Berikut merupakan tabel hasil yang diperoleh dari lembar angket yang dilakukan oleh siswa kelas VIII

Tabel 1. Skor Lembar Angket Respons Siswa (Angket Respons siswa terhadap LKPD berbantuan media Gambar pada pembelajaran teks deskripsi kelas VIII)

No	Nama Siswa	Skor Angket siswa										Jumlah (-)	
		1 (+)	2 (+)	3 (+)	4 (+)	5 (+)	Jumlah (+)	6 (-)	7 (-)	8 (-)	9 (-)		10 (-)
1	ARS	4	4	4	4	3	19	1	1	1	1	2	6
2	BSI	4	4	4	3	4	19	2	1	2	1	2	8
3	D	3	3	4	3	3	16	2	1	2	2	2	9
4	FH	3	3	3	3	4	16	1	1	1	1	1	5
5	FRZ	4	4	4	4	4	20	2	2	2	1	1	8
6	GRN	4	3	4	3	3	17	1	2	3	2	1	9
7	IH	3	3	3	3	4	16	3	2	1	2	1	9
8	JAF	3	3	4	4	3	17	2	2	2	2	2	10
9	MDR	4	3	4	4	4	19	1	1	1	1	1	5
10	MM	4	4	3	3	4	18	1	2	1	1	1	6
11	MMF	4	4	3	3	3	17	1	1	1	1	1	5
12	MDR	3	3	3	3	3	15	1	1	1	1	1	5
13	MJA	4	3	4	3	4	18	1	1	1	1	1	5
14	MFR	4	3	4	3	4	18	1	1	2	1	1	6
15	MRCK	3	3	3	4	3	16	1	1	1	1	1	5
16	MS	4	3	4	3	2	16	1	1	1	1	1	5
17	MNAA	4	3	3	3	3	16	2	1	3	1	1	8
18	N	4	3	4	3	3	17	1	1	1	1	1	5
19	NHS	4	3	3	4	3	17	2	2	2	2	2	10
20	NE	4	4	4	3	3	18	1	1	1	1	1	5
21	CMS	4	3	3	4	3	17	2	2	2	2	1	9
22	PJ	4	3	3	4	4	18	1	1	1	1	1	5
23	RA	4	4	3	3	3	17	2	2	1	2	1	8

24	RM	3	4	4	3	4	18	1	1	1	1	1	5
25	RN	3	4	3	4	3	17	1	1	1	1	1	5
Jumlah							453						166

Keterangan: 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju

Tabel 1 menguraikan skor hasil sebaran angket yang diketahui hasil angket dibagi menjadi dua jenis, yaitu lima pertanyaan awal merupakan hasil respons yang bersifat positif (+) dalam hasil pengerjaan LKPD, sedangkan pada lima pertanyaan terakhir merupakan hasil respons yang bersifat negatif (-) dalam hasil pengerjaan LKPD. Adapun perhitungan analisis data hasil respon yang bersifat (+) dan respon bersifat negatif (-) sebagai berikut.

$$\text{Respon (+) Persentase} = \frac{453}{4 \times 5 \times 25} \times 100\% = \frac{453}{500} \times 100\% = 90,6\%$$

$$\text{Respon (-) Persentase} = \frac{166}{4 \times 5 \times 25} \times 100\% = \frac{166}{500} \times 100\% = 33,2\%$$

Berdasarkan perhitungan hasil persentase diketahui respons angket peserta didik yang bersifat (+) memperoleh persentase 90,6% dengan kriteria sangat baik sedangkan respons angket peserta didik yang bersifat (-) memperoleh persentase 33,2% dengan kriteria baik. Dengan persentase perolehan secara rinci disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Persentase Hasil Analisis Angket

NO	PERTANYAAN	SKOR			
		TS	STS	S	SS
Hasil analisis respons angket yang bersifat (+)					
1	Saya merasa senang belajar menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar	0%	0%	32%	68%
2	setelah saya mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-modul berbantuan aplikasi <i>canva</i> pemahaman materi saya lebih meningkat.	0%	0%	64%	36%
3	penyajian e-modul berbantuan aplikasi <i>canva</i> disertai gambar dan video sangat menarik.	0%	0%	44%	56%
4	materi yang ada pada LKPD sangat lengkap dan mudah dipahami.	0%	0%	68%	32%

5	LKPD berbantuan Media Gambar ini memuat tes evaluasi yang dapat mengukur pemahaman saya tentang materi teks Deskripsi.	0%	4%	56%	40%
Hasil analisis respons angket yang bersifat (-)					
6	LKPD berbantuan Media Gambar membuat saya malas untuk mencatat di buku.	58,3%	33,3%	2%	0%
7	saya merasa tidak semangat dalam belajar karena kesulitan dalam menggunakan Media Gambar.	68%	32%	0%	0%
8	saya merasa mengantuk saat belajar dengan menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.	64%	28%	8%	0%
9	saya merasa tidak paham belajar menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.	72%	28%	0%	0%
10	saya bosan saat belajar menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.	80%	20%	0%	0%

Keterangan: SS = Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

1. Pertanyaan pertama, “Saya merasa senang belajar menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.” Hasil data menunjukkan, 17 orang “sangat setuju”, 8 “setuju”, 0 “tidak setuju”, dan 0 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 92. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 92% pada kriteria “sangat baik”.
2. Pertanyaan kedua, “setelah saya mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-modul berbantuan aplikasi *canva* pemahaman materi saya lebih meningkat.” Hasil data menunjukkan, 9 orang “sangat setuju”, 16 “setuju”, 0 “tidak setuju”, dan 0 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 84. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 84% pada kriteria “sangat baik”.

3. Pertanyaan ketiga, “penyajian LKPD berbantuan Media Gambar disertai media visual yang sangat menarik..” Hasil data menunjukkan, 14 orang “sangat setuju”, 11 “setuju”, 0 “tidak setuju”, dan 0 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 89. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 89% pada kriteria “sangat baik”.
4. Pertanyaan keempat, “materi yang ada pada LKPD sangat lengkap dan mudah dipahami.” Hasil data menunjukkan, 8 orang “sangat setuju”, 17 “setuju”, 0 “tidak setuju”, dan 0 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 83. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 83% pada kriteria “sangat baik”.
5. Pertanyaan kelima, “LKPD berbantuan Media Gambar ini memuat tes evaluasi yang dapat mengukur pemahaman saya tentang materi teks biografi.” Hasil data menunjukkan, 10 orang “sangat setuju”, 14 “setuju”, 1 “tidak setuju”, dan 0 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 84. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 84% pada kriteria “sangat baik”.
6. Pertanyaan keenam, “LKPD berbantuan Media Gambar membuat saya malas untuk mencatat di buku.” Hasil data menunjukkan, 0 “sangat setuju”, 2 “setuju”, 8 “tidak setuju”, dan 14 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 36. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 36% pada kriteria “baik”.
7. Pertanyaan ketujuh, “saya merasa tidak semangat dalam belajar karena kesulitan dalam menggunakan media Gambar.” Hasil data menunjukkan, 0 orang “sangat setuju”, 0 “setuju”, 8 “tidak setuju”, dan 8 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 33. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 33% pada kriteria “baik”.
8. Pertanyaan kedelapan, “saya merasa mengantuk saat belajar dengan menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.” Hasil data menunjukkan, 0 orang “sangat setuju”, 2 “setuju”, 7 “tidak setuju”, dan 16 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 36. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 36% pada kriteria “baik”.
9. Pertanyaan kesembilan, “saya merasa tidak paham belajar menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.” Hasil data menunjukkan, 0 orang “sangat setuju”, 0 “setuju”, 7 “tidak setuju”, dan 18 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 32. Total

skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 32% pada kriteria “baik”.

10. Pertanyaan kesepuluh, “Saya bosan saat belajar menggunakan LKPD berbantuan Media Gambar.” Hasil data menunjukkan, 0 orang “sangat setuju”, 0 “setuju”, 5 “tidak setuju”, dan 20 “sangat tidak setuju”. Total skornya adalah 30. Total skor dibagi dengan skor maksimum 100 dan kalikan dengan 100%. Hasilnya adalah persentase 30% pada kriteria “baik”.

Tabel 3. Hasil Akhir Akumulasi Angket

NO	PERTANYAAN	PERSENTASE
Persentase skor angket bersifat (+)		
1	Pertanyaan 1	92
2	Pertanyaan 2	84
3	Pertanyaan 3	89
4	Pertanyaan 4	83
5	Pertanyaan 5	84
Persentase skor angket bersifat (-)		
6	Pertanyaan 6	36
7	Pertanyaan 7	33
8	Pertanyaan 8	36
9	Pertanyaan 9	32
10	Pertanyaan 10	30

Berdasarkan hasil akhir perhitungan kuesioner di atas, 83 adalah skor terendah dan 92 adalah skor tertinggi untuk pernyataan bersifat (+), dan 30 adalah skor terendah dan 36 adalah skor tertinggi untuk pernyataan bersifat (-). Kriteria reaksi siswa terhadap LKPD berbantuan media gambar pada teks deskripsi kelas VIII SMP Negeri 2 Cimahi dalam kategori sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis penelitian ini memperoleh persentase respons siswa terhadap LKPD berbantuan Media Gambar pada Teks Deskripsi Kelas VIII dengan kriteria respons “sangat baik” dari siswa SMP Negeri 2 Cimahi. Respons ini diperoleh berdasarkan

hasil angket yang disebarakan kepada 25 siswa di SMP Negeri 2 Cimahi. Angket yang di sebar memiliki 2 jenis angket dalam 10 pertanyaan dengan 5 pertanyaan awal yaitu angket yang bersifat (+) dan 5 pertanyaan akhir yaitu angket yang bersifat (-). Pada pertanyaan yang bersifat (+) memperoleh hasil 90,6% dengan kriteria “sangat baik” dan pada 5 pertanyaan angket yang bersifat (-) memperoleh hasil 33,2 dengan kriteria “baik”. Berdasarkan hasil akhir penghitungan angket tersebut, pada angket yang bersifat (+) 83 merupakan angka terendah dan 92 merupakan angka tertinggi yang diperoleh dan pada angket yang bersifat (-) angka terendah adalah 36 dan 39 adalah angka tertinggi. Angket tersebut menunjukkan bahwa respons siswa terhadap LKPD berbantuan Media Gambar pada Teks Deskripsi Kelas VIII A SMP Negeri 2 cimahi Angka tersebut kedalam kategori “Sangat Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Nurul Khairani. (2018). Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 11(1): 40–47.
- Ali, Mohamad. (2013). *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, dan Putri Asmita Wigati. 2015. Penerapan Model CTL Dalam Meningkatkan Kemampuan Pelanaran Matematika. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* 3(September): 103–111.
- Asyfa, Iis Royani, Elis Mantalias, dan Reka Yuda Mahardika. (2019). Implementasi Metode Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Kelas XI.” *Parole* 2(3): 441–46.
- Celikler, D. (2010). The Effect of Worksheets Developed for The Subject of Chemical Compounds On Student Achievement and Permanent Learning. *The International Journal of Research in Teacher Education*: 42–51.
- Jambrohim, Anwar Chairul, dan Sayuti Suminto A. (2009). *No Title*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahardika, Reka Yuda. 2016. Menjadi Guru yang Menyenangkan. *Ilmiah. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*: 1–23.
- Mirda, Trya Andayani, Adlim Adlim, dan Mursal Mursal. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Multiple Intelligences Pada Materi Gerak Harmonik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 5(2): 94–102.
- Mustika, Ika, Latifah, dan Restu Bias Primandhika. (2020). Pembelajaran Saintifik Berbasis

Ict Untuk Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Kecamatan Cagak Kabupaten Subang Jawa Barat. *Abdimas Siliwangi* 03(02): 339–50.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 25 ed. ALFABETA.

Tarigan, Henry. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.